

ABSTRACT

Modernity has dragged the man to the spiritual aridity as a result of an imbalance between the ability of science and technology that result in material culture with man's spiritual emptiness. Mental health has an impact on a person's whole life, that is the feelings, thoughts, behavior and health. Struggles of human life in the era of globalization is quite stressful and tiring. Various challenges, obstacles and problems in various aspects of family life often appear simultaneously in a high intensity. Under these conditions if not addressed by the foundation of religion. Education in the family has close links with mental health, creating a harmonious relationship between fathers, mothers and children so as to create kebahagiaan. Penelitian This is a research library (library research). As for how the data collection methods used by the study of literature and text content analysis approach (content analysis). Furthermore, the data were analyzed using descriptive analysis method through a comparative approach. Mental health by Zakiah Daradjat was the realization of a genuine harmony between mental functions such as thoughts, feelings, attitudes, views and beliefs. So as to create the ability to adjust between a person with himself, with others and with their environment. Based on faith and piety, and aims to achieve a meaningful and happy life in the world and the Hereafter. So who determines the peace and happiness in life is mental health. Mental health that determines a person's response to the issues and ability to adjust. Mental health determine a person's precisely what happened jolt of emotion and behavior disorders and the action viewed from the actions, behavior or feelings. Therefore, all behavior, attitude, appearance and views of parents in daily life should adopt the religion. In this case the religious and moral / morals.

ABSTRAKSI

Modernitas telah menyeret manusia pada kegersangan spiritual sebagai dampak ketidakseimbangan antara kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang menghasilkan kebudayaan materi dengan kekosongan rohani manusia. Kesehatan mental mempunyai pengaruh atas keseluruhan hidup seseorang, yaitu pada perasaan, pikiran, kelakuan dan kesehatan. Pergumulan hidup manusia pada era globalisasi cukup menegangkan dan melelahkan. Berbagai tantangan, rintangan dan masalah dalam berbagai aspek kehidupan sering muncul dalam keluarga secara bersamaan dengan intensitas yang tinggi. Kondisi tersebut bila tidak ditanggulangi dengan landasan agama. Pendidikan di lingkungan keluarga mempunyai hubungan yang erat dengan kesehatan mental, yaitu menciptakan hubungan yang harmonis antara ayah, ibu dan anak-anak sehingga tercipta kebahagiaan. Penelitian ini adalah penelitian pustaka (library research). Adapun cara dalam pengumpulan data digunakan metode studi kepustakaan dan naskah dengan pendekatan analisis isi (content analysis). Selanjutnya data dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif analisis melalui pendekatan komparatif. Kesehatan mental menurut Zakiah Daradjat adalah terwujudnya keserasian yang sungguh-sungguh antara fungsi-fungsi kejiwaan seperti pikiran, perasaan, sikap, pandangan dan keyakinan. Sehingga tercipta kemampuan menyesuaikan diri antara seseorang dengan dirinya sendiri, dengan orang lain dan dengan lingkungannya. Berlandaskan keimanan dan ketakwaan serta bertujuan mencapai hidup yang bermakna dan berbahagia di dunia dan di akhirat. Jadi yang menentukan ketenangan dan kebahagiaan hidup adalah kesehatan mental. Kesehatan mental itulah yang menentukan tanggapan seseorang terhadap suatu persoalan dan kemampuannya menyesuaikan diri. Kesehatan mental pulalah yang menentukan seseorang terjadi kegoncangan emosi dan kelainan tingkah laku dan tindakannya dilihat dari tindakan, tingkah laku atau perasaanya. Oleh sebab itu, semua tingkah laku, sikap, penampilan dan pandangan orang tua dalam kehidupan sehari-hari haruslah bernaaskan agama. Dalam hal ini ibadah dan moral/akhlik.